

PT Kedoya Adyaraya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Interim tanggal 30 September 2024
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)/

*Interim Consolidated financial statements
as of September 30, 2024
for the nine-month periods then ended
(unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/ Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>..Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3-4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>.. Interim Consolidated Statement of Change in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim..	7-78	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT KEDOYA ADYARAYA Tbk.

Jl. Panjang No.26, Kedoya Utara, Kec. Kb. Jeruk, Jakarta Barat 11520

P : 150 789

W : www.grhakedoya.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
PT KEDOYA ADYARAYA TBK (“PERUSAHAAN”)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS’ STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(UNAUDITED)
PT KEDOYA ADYARAYA TBK (“THE COMPANY”)
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Dr. Juniwati Gunawan	Name
Alamat kantor	Jl. Panjang Arteri No.26 – Jakarta Barat	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Puri Indah Blok E 1/48 Kembangan – Jakarta Barat	Domicile as stated in ID Card or other ID card
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
Nama	Armen Antonius Djan	Name
Alamat kantor	Jl. Panjang Arteri No.26 – Jakarta Barat	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17 Kalideres – Jakarta Barat	Domicile as stated in ID Card or other ID card
Jabatan	Direktur/Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declared that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard (“IFAS”);*
 - All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts;*
 - We are responsible for the internal control systems of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2024/ October 30, 2024



Dr. Juniwati Gunawan
Direktur Utama/President Director

Armen Antonius Djan
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	22.003.509.443	2,4	57.423.794.560	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	4.500.000.000	5	21.500.000.000	Time deposits
Piutang usaha		2,6		Trade receivables
Pihak berelasi	183.266.483	28	612.634.600	Related parties
Pihak ketiga - neto	48.279.787.068		43.526.437.393	Third parties - net
Piutang lain-lain		2,7		Other receivables
Pihak berelasi	-	28	41.048.500	Related parties
Pihak ketiga	1.509.818.847		1.763.883.074	Third parties
Aset kontrak	4.943.353.684	2,6	3.192.890.169	Contract assets
Persediaan	15.876.683.787	2,8	14.587.216.046	Inventories
Pajak dibayar di muka	-		86.097.521	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.679.472.177		953.096.539	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	99.975.891.489		143.687.098.402	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	662.835.812.087	2,9	650.483.778.261	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	24.464.879.016	9	3.993.537.109	Advances for purchase of fixed assets
Piutang pihak berelasi	45.294.642.750	2,28	-	Due from related party
Aset pajak tangguhan	22.427.261.252	2,14	18.612.915.798	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	12.881.198.772	10	12.019.019.051	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	767.903.793.877		685.109.250.219	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	867.879.685.366		828.796.348.621	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2,11		Trade payables
Pihak ketiga	43.841.373.409		26.826.930.209	Third parties
Pihak berelasi	369.059.820	28	610.771.727	Related parties
Utang lain-lain		2,12		Other payables
Pihak ketiga	2.454.000		2.155.890.419	Third parties
Pihak berelasi	-	28	681.608.085	Related parties
Beban akrual	8.843.698.722	2,13	7.020.274.888	Accrued expenses
Utang pajak	7.425.509.020	2,14	7.615.109.751	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11.379.853.459	2,16	15.252.680.059	Short-term employee benefit liability
Liabilitas kontrak	2.016.524.073	2,15	2.047.719.782	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	73.878.472.503		62.210.984.920	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.450.702.646	2,16	15.422.876.064	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	93.329.175.149		77.633.860.984	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp200 per saham				Rp200 per share
Modal dasar - 2.974.940.000 saham				Authorized - 2,974,940,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 929.675.000 saham	185.935.000.000	17	185.935.000.000	Issued and fully paid - 929,675,000 shares
Tambahan modal disetor	280.922.244.641	19	280.922.244.641	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	276.704.877.467	9	276.704.877.467	Revaluation reserve
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(39.300.491.031)	1	(39.300.491.031)	Differences arising from transaction with non-controlling interest
Kontribusi dari Entitas Induk	220.161.364	17	110.597.226	Contribution from Parent
Penghasilan komprehensif lain	(2.804.955.323)		(2.804.955.323)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	37.187.000.000	18	37.187.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	34.911.507.449		11.568.249.949	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	773.775.344.567		750.322.522.929	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	775.165.650	20	839.964.708	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	774.550.510.217		751.162.487.637	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	867.879.685.366		828.796.348.621	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine-Month Periods Ended September 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	334.485.651.980	2,21,28	272.124.378.459	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(219.552.688.670)	22,28	(182.997.755.679)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	114.932.963.310		89.126.622.780	GROSS PROFIT
Beban usaha	(76.385.980.279)	23	(70.167.418.597)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	2.516.890.208	24	2.184.996.042	Other income - net
LABA USAHA	41.063.873.239		21.144.200.225	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	2.957.985.888	25	3.629.248.402	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank	(1.796.495.480)	26	(1.809.518.164)	Finance costs and bank administration
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	42.225.363.647		22.963.930.463	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(8.720.480.205)	2,14	(4.670.978.136)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA PERIODE BERJALAN	33.504.883.442		18.292.952.327	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap				Gain on revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	2,16	-	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	2,14	-	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	33.504.883.442		18.292.952.327	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated))**

Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 September /
Nine-Month Periods Ended September 30,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	33.569.682.500		18.368.260.543	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(64.799.058)	20	(75.308.216)	Non-controlling interest
Total	33.504.883.442		18.292.952.327	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	33.569.682.500		18.368.260.543	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(64.799.058)		(75.308.216)	Non-controlling interest
Total	33.504.883.442		18.292.952.327	Total
Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36,11	2,17	19,76	Net basic earnings per share attributable to the owners of parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Atributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Kontribusi dari Entitas Induk/ Contribution from Parent	Penghasilan Komprehensif lain/ other Comprehensive Income	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences arising from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Total/Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2022	185.935.000.000	280.922.244.641	276.704.877.467	-	(2.479.533.541)	(39.300.491.031)	37.187.000.000	75.628.214.345	814.597.311.881	936.865.413	815.534.177.294	Balance as of December 31, 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	18.368.260.543	18.368.260.543	(75.308.216)	18.292.952.327	Profit for the period
Dividen Kas Tahunan	-	-	-	-	-	-	-	(89.248.800.000)	(89.248.800.000)	-	(89.248.800.000)	Annual cash dividend
Saldo per 30 September 2023	185.935.000.000	280.922.244.641	276.704.877.467	-	(2.479.533.541)	(39.300.491.031)	37.187.000.000	4.747.674.888	743.716.772.424	861.557.197	744.578.329.621	Balance as of September 30, 2023
Saldo 31 Desember 2023	185.935.000.000	280.922.244.641	276.704.877.467	110.597.226	(2.804.955.323)	(39.300.491.031)	37.187.000.000	11.568.249.949	750.322.522.929	839.964.708	751.162.487.637	Balance as of December 31, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	33.569.682.500	33.569.682.500	(64.799.058)	33.504.883.442	Profit for the period
Pembayaran berbasis saham	17	-	-	109.564.138	-	-	-	-	109.564.138	-	109.564.138	Share-based payment
Dividen kas tahunan	17	-	-	-	-	-	-	(10.226.425.000)	(10.226.425.000)	-	(10.226.425.000)	Annual cash dividend
Saldo per 30 September 2024	185.935.000.000	280.922.244.641	276.704.877.467	220.161.364	(2.804.955.323)	(39.300.491.031)	37.187.000.000	34.911.507.449	773.775.344.567	775.165.650	774.550.510.217	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine-Month Periods Ended September 30,		
	2024	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien	328.380.011.199		Cash receipts from patients
Penerimaan kas dari pihak lainnya	2.614.291.933		Cash receipts from other parties
Pembayaran beban operasi	(23.039.738.484)		Payments for operating expenses
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(132.188.906.326)		Payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(102.906.572.714)		Cash paid to employees
Penerimaan bunga	2.961.313.011		Interest receipts
Pembayaran bunga, beban keuangan dan administrasi bank	(1.796.495.480)		Payments of interest, finance cost and bank charges
Pembayaran pajak penghasilan	(11.556.495.971)		Payments of income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	62.467.407.168		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(34.935.594.900)		Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	33.849.381		Proceed from sales of fixed assets
Pengambilan deposito berjangka	17.000.000.000		Withdraw of time deposit
Uang muka pembelian aset tetap	(24.464.879.016)	9	Advances for purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(42.366.624.535)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	-	31	Payments of finance lease and consumer finance payables
Penambahan Piutang pihak berelasi	(45.294.642.750)		Additions due from related party
Pembayaran dividen	(10.226.425.000)		Payment for cash dividends
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(55.521.067.750)		Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(35.420.285.117)		Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	57.423.794.560		Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas akhir periode	22.003.509.443	4	Cash and cash equivalents at end of the period

Informasi tambahan atas transaksi non kas disajikan pada
Catatan 33.

Supplementary information on non-cash transactions
are disclosed in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kedoya Adyaraya (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 11 Juni 1990 berdasarkan Akta No. 104 dari Darsono Purnomosidi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6463HT.01.01.Th91 tanggal 7 November 1991 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53, Tambahan No. 3010 tanggal 3 Juli 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 4 Juni 2021 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor serta menyetujui pemindahan hak atas saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0098857.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Juni 2021.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah memiliki dan mengelola Rumah Sakit Grha Kedoya yang berkedudukan di Jl. Panjang No.26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Jakarta.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) adalah Entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No. S-158/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 185.940.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.720 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 8 September 2021, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kedoya Adyaraya (the “Company”) was established on June 11, 1990 based on Notarial Deed No. 104 of Darsono Purnomosidi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in decision letter No. C2-6463HT.01.01.Th91 dated November 7, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53, Supplement No. 3010 dated July 3, 1992.

The Company’s articles of association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 68 dated June 4, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid share capital and the approval on transfer of shares. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No.AHU-0098857.AH.01.11.TAHUN 2021 dated June 4, 2021.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company’s business activity is the hospital management of Grha Kedoya located in Jl. Panjang No.26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Jakarta.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) is the ultimate parent Entity of the Company and its Subsidiaries.

b. The Company’s Public Offering

On August 31, 2021, the Company received the effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (“OJK”) in its Decision Letter No. S-158/D.04/2021 to offer its 185,940,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp1,720 (full amount) per share.

On September 8, 2021, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kegiatan usaha Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam jasa kesehatan.

Izin penyelenggaraan Rumah Sakit Grha Kedoya telah diperpanjang kembali beberapa kali dan terakhir pada tanggal 17 Agustus 2022 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan berlaku hingga tanggal 16 Agustus 2027.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 30 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., tanggal 11 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 30 September 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Jusup Halimi
Dr. Liem Kian Hong
Hungkang Sutedja
Murniadi Chandra
Dr. Yanto Sandy Tjang

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Dr. Juniwati Gunawan
Hendra Munanto
Armen Antonius Djan
Drg. Nailufar

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 38 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 10 Januari 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Jusup Halimi
Hungkang Sutedja
Dr. Yanto Sandy Tjang
Murniadi Chandra

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Dr. Liem Kian Hong
Hendra Munanto
Armen Antonius Djan
Juniwati Gunawan

1. GENERAL (continued)

c. Company's Activities

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is healthcare services.

Grha Kedoya Hospital's operating license has been renewed several times, the latest of which was on August 17, 2022 in accordance with the Job Creation Law No.11 Year 2020 and is valid until August 16, 2027.

The Company started its commercial operations in 2011.

d. Boards of commissioners, directors and employees

Based on Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 30 which was notarized by Notary Aulia Taufani, S.H., dated June 11, 2024, the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) as of September 30, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Based on Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 38 which was notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated January 10, 2022, the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) as of December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite audit

Ketua
Anggota
Anggota

Murniadi Chandra
Patricia M. Sugondo
Aribowo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Agus Rosyadi.

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Agnes Pricilia Suryanto.

The Company's Corporate Secretary as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was Agus Rosyadi.

Personel manajemen kunci Grup meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Head of Internal Audit Unit as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was Agnes Pricilia Suryanto.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki masing-masing sejumlah 711 dan 697 karyawan tetap (tidak diaudit).

The Group's key management personnel are The board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had 711 and 697 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2024.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on October 30, 2024.

f. Struktur entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap Entitas Anak sebagai berikut:

f. The structure of subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership interests in the following Subsidiaries:

Entitas anak /Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan utama/ Main activity	Tahun mulai operasi/ Year of commencing operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas Anak Langsung /Direct Ownership PT Daya Guna Usaha	Jakarta	Jasa dan perdagangan di bidang kesehatan/ Service and trading on health	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,50%	99,50%	348.980.994	347.530.669
PT Sinar Medika Sejahtera	Bekasi	Jasa kesehatan/ Healthcare services	2018	99,53%	99,53%	231.153.817.751	218.109.667.158
PT Sinar Medika Sutura Dahulu/formerly PT Sinar Medika Alam Sutura	Tangerang	Jasa kesehatan/ Healthcare services	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,00%	99,00%	80.676.779.313	80.837.970.928
Entitas Anak Tidak Langsung melalui PT Sinar Medika Sejahtera/ Indirect Ownership through PT Sinar Medika Sejahtera PT Sinar Medika Farma	Bekasi	Farmasi/ Pharmacy	2018	90,00%	90,00%	69.568.498	69.888.497

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas yang dibuat oleh Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn. No. 09 tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram sepakat untuk mendirikan PT Sinar Medika Alam Sutera. Modal dasar PT Sinar Medika Alam Sutera berjumlah Rp500.000.000 yang terbagi menjadi 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal disetor PT Sinar Medika Alam Sutera berjumlah Rp200.000.000 atau 200.000 saham. Perusahaan menempatkan sebanyak 180.000 saham sedangkan sisanya sebanyak 20.000 saham dimiliki oleh Nyonya Desy Buntaram. Anggaran Dasarnya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066430.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019 setelah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0241339.AH.01.11.TAHUN 2019 Tanggal 13 Desember 2019.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham yang dibuat oleh Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn. No. 02 tanggal 5 November 2020, Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram memutuskan merubah nama perseroan menjadi PT Sinar Medika Sutera. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074652.AH.01.02.TAHUN 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0185777.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 6 November 2020.

Berdasarkan akta Pernyataan keputusan Pemegang Saham yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.178 tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMAS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 18.000 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp18.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Based on the Company's establishment notarial deed No. 09 dated December 9, 2019 was notarized by Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., the Company and Mrs. Desy Buntaram agreed to establish PT Sinar Medika Alam Sutera. The authorized capital share of PT Sinar Medika Alam Sutera amounted to Rp500,000,000 which were divided into 500,000 shares with par value of Rp1,000 per share. The paid up capital share amounted to Rp200,000,000 or 200,000 shares. The Company subscribed to 180,000 shares while the remaining of 20,000 shares is owned by Mrs. Desy Buntaram. The article of association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0066430.AH.01.01.TAHUN 2019 dated December 13, 2019 after registered in the Company's registration list No. AHU-0241339.AH.01.11.TAHUN 2019 dated December 13, 2019.

Based on circular shareholders meeting notarial deed No. 02 dated November 5, 2020 which was notarized by Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., the Company and Mrs. Desy Buntaram decided to change the name the Company to be PT Sinar Medika Sutera. The notary deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0074652.AH.01.02.TAHUN 2020 after registered in the Company's registration list No. Nomor AHU-0185777.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 6, 2020.

Based on Shareholders meeting statement deed dated May 31, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company acquired 9.00% shareholding of SMAS through the acquisition of ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 18,000 shares with total consideration paid amounting Rp18,000,000, therefore, SMAS's shareholders composition consist of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively. Increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 90.00% to 99.00%.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS") (lanjutan)

Perusahaan mencatat transaksi tersebut dalam akun "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar Rp52.215.653 yang disajikan pada bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.58 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 2.000 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp2.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484345 tanggal 10 Desember 2021.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Pada tanggal 23 April 2018, Perusahaan mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 13.754.700 lembar saham yang dibayarkan sebesar Rp14.163.129.969. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Medikatama Sejahtera ("MS") yang memiliki kepemilikan saham di Perusahaan sebesar 50,00% atau setara dengan 3.000 lembar saham. Lebih lanjut, kepemilikan saham MS dikuasai seluruhnya oleh Tuan Hungkang Sutedja. Berdasarkan susunan pemegang saham di atas, dapat disimpulkan bahwa transaksi akuisisi ini digolongkan sebagai transaksi bisnis dengan pihak entitas sepengendali; dengan demikian, transaksi tersebut dicatat dengan menggunakan metode "pooling interest" sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS") (continued)

The Company recorded this transaction in "Differences arising from transaction with non-controlling interest" account amounting to Rp52,215,653 under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on Shareholders meeting decision deed No.58 dated December 10, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 2,000 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp2,000,000, therefore, the SMAS composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively. The articles of association has received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter regarding acceptance notification changed on the Company's data No. AHU-AH.01.03-0484345 dated December 10, 2021.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

On April 23, 2018, the Company acquired a 51.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram totaling 13,754,700 shares paid in the amount of Rp14,163,129,969. The ultimate parent of the Company is PT Medikatama Sejahtera ("MS") which has a shareholding in the Company representing 50.00% or equivalent to 3,000 shares. Furthermore, MS's shareholdings were fully controlled by Mr. Hungkang Sutedja. Based on the above composition of the shareholders, it can be concluded that this acquisition transaction is classified as a business transaction with entities under common control; thus, the transaction is recorded using the "pooling interest" method in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 338 (Revised 2012), "Business Combinations Entities Under Common Control".

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Aset bersih SMS dicatat sebesar nilai buku pada saat restrukturisasi tersebut terjadi. Perbedaan antara harga beli (Rp14.163.129.969) dan nilai buku ekuitas SMS (Rp16.676.276.695) sebesar Rp2.513.146.726 dicatat sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" yang disajikan pada bagian Ekuitas dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 19).

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor kepada SMS melalui konversi utang sebesar Rp105.183.000.000 atau sebanyak 105.183.000 saham yang menyebabkan peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan dari 51% menjadi 90%.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Tuan Hungkang Sutedja dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing sebanyak 20.000 dan 11.873.770 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp12.827.790.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 1.321.530 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp1.321.530.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

The net assets of the SMS are recorded at the book value at the time the restructuring occurred. The difference between the purchase price (Rp14,163,129,969) and SMS equity book value (Rp16,676,276,695) amounting to Rp2,513,146,726 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the Equity section of the Consolidated Statement of Financial Position (Note 19).

Change in Ownership Percentage of Subsidiary

In 2020, the Company increased its paid-up capital in SMS through debt conversion of Rp105,183,000,000 consisting of 105,183,000 shares. The debt conversion increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 51% to 90%.

Based on Notarial Deed dated May 31, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company acquired 9.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mr. Hungkang Sutedja and Mrs. Desy Buntaram amounting to 20,000 and 11,873,770 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp12,827,790,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares, respectively. Increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 90.00% to 99.00%.

Based on Notarial Deed dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 1,321,530 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp1,321,530,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares, respectively.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 91 tanggal 25 Februari 2022, SMS meningkatkan modal dasar dari 200.000.000 saham atau sejumlah Rp200.000.000.000 menjadi 300.000.000 saham atau sejumlah Rp300.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan serta modal disetor dari 132.153.000 saham atau sejumlah Rp132.153.000.000 menjadi 281.741.000 saham atau sejumlah Rp281.741.000.000 dengan nilai Rp1.000 per saham melalui konversi utang Perusahaan sebesar Rp149.588.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing sebesar 280.419.470 dan 1.321.530 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,00% menjadi 99,53%.

Perusahaan mencatat transaksi tersebut dalam akun "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar Rp39.248.275.378 yang disajikan pada bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

SMS mengoperasikan Rumah Sakit EMC Cibitung (dahulu Rumah Sakit Grha MM2100) yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Bekasi. Izin penyelenggara Rumah Sakit EMC Cibitung berlaku hingga Desember 2027.

Pada tanggal 13 Desember 2022, SMS telah melakukan perubahan identitas nama dan logo rumah sakit dari yang sebelumnya Rumah Sakit Grha MM2100 dan sekarang menjadi Rumah Sakit EMC Cibitung.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

Change in Ownership Percentage of Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed No. 91 dated February 25, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SMS increased the authorized share capital from 200,000,000 shares or amounting to Rp200,000,000,000 to 300,000,000 shares or amounting to Rp300,000,000,000 and increased the SMS issued and paid up capital from 132,153,000 shares or amounting to Rp132,153,000,000 to 281,741,000 shares or amounting to Rp281,741,000,000 at Rp1,000 par value through conversion from the Company's debt amounted to Rp149,588,000,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 280,419,470 and 1,321,530 shares, respectively. The Company's ownership percentage increased from 99.00% to 99.53%.

The Company recorded this transaction in "Differences arising from transaction with non-controlling interest" account amounting to Rp39,248,275,378 under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

SMS is operating EMC Cibitung Hospital (formerly RS Grha MM2100) which is located at Kawasan Industri MM2100, Bekasi. EMC Cibitung Hospital's operating license is valid until December 2027.

On December 13, 2022, SMS has changed hospital identity name and logo which previously from Grha MM2100 Hospital and currently became EMC Cibitung Hospital.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Berdasarkan akta notaris Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.KN. No. 03 tanggal 22 Februari 2018, SMS dan Nyonya Desy Buntaram sepakat untuk mendirikan SMF. Modal dasar SMF berjumlah Rp400.000.000 yang terbagi menjadi 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal disetor SMF berjumlah Rp200.000.000 atau 200 saham. SMS menempatkan 180 saham sementara sisa 20 saham dimiliki oleh Nyonya Desy Buntaram. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012379.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Maret 2018.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.59 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 20 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp20.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMF terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 180 dan 20 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484351 tanggal 10 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Based on notarial deed No. 03 dated February 22, 2018 of Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.KN., SMS and Mrs. Desy Buntaram agreed to establish SMF. The authorized capital share of SMF amounted to Rp400,000,000 which were divided into 400 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The paid-up capital share of SMF amounted to Rp200,000,000 or 200 shares. SMS subscribed to 180 shares while the remaining 20 shares is owned by Mrs. Desy Buntaram. The articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012379.AH.01.01.TAHUN 2018 dated March 7, 2018.

Based on Notarial Deed No.59 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 20 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp20,000,000, therefore, the SMF composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 180 and 20 shares, respectively. The articles of association have received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter regarding acceptance notification changed on the Company's data No. AHU-AH.01.03-0484351 dated December 10, 2021.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

DGU didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 49 tanggal 20 Mei 2013 dari DR. Teddy Anwar S.H., SPN. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-28035.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 24 Mei 2013 serta telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0048258.AH.01.09.TAHUN 2013 tanggal 24 Mei 2013.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Bapak Lie Chen Lui sebanyak 350 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp350.000, sehingga komposisi pemegang saham DGU terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 69.650 dan 350 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah dicatat dan diterima di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Penerimaan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0484359.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219191.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

DGU was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 49 dated May 20, 2013 of DR. Teddy Anwar S.H., SPN. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-28035.AH.01.01. TAHUN 2013 dated May 24, 2013 after registered in the Company's registration list No. Nomor AHU-0048258.AH.01.09. TAHUN 2013. dated May 24, 2013.

Based on Shareholders meeting decision deed No.60 dated December 10, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mr. Lie Chen Lui amounting to 350 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp350,000, therefore, the DGU composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 69,650 and 350 shares, respectively. The articles of association has recorded and accepted in the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter about acceptance notification changed on the Company's data No. AHU-AH.01.03-0484359.TAHUN 2021 dated December 10, 2021 after registered in the Company's registration list No. Nomor AHU-0219191.AH.01.11. TAHUN 2021. dated December 10, 2021.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or (DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International *Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International *Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a
Sale and Leaseback (continued)

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis entitas sependangali

Kombinasi bisnis entitas sependangali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPB on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, and other receivables.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there has not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 270 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, untuk pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 270 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefit liability, and finance lease and consumer finance payables.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan medis	8	<i>Medical equipments</i>
Peralatan umum	4-8	<i>General equipments</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Fixed Assets

Fixed assets, except for landrights, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima sesuai dengan stabilitas arus kas masing-masing UPK. Setelah periode prakiraan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The increase from the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These forecast calculations are generally covering a period of five years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset tidak berwujud tersebut.

Aset tidak berwujud terdiri atas perangkat lunak, yang disajikan dalam akun "Aset tidak lancar lainnya", dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets consist of software, which was presented as part of "Other noncurrent assets" account, in the consolidated statement of financial position.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan kerja

Pada bulan April 2022, DSAK IAI Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang telah diterapkan sebelumnya.

Perusahaan memiliki program pensiun di mana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang didanai berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)).

Pengelolaan pesangon karyawan dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Perhitungan manfaat karyawan ini dihitung berdasarkan gaji dan periode kerja karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode *projected unit credit* yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Employee benefits

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI" issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee "IFRIC" Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

The Company has a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the entity does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The Group recognizes its funded employee benefits liability in accordance with Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)).

Employee retirement benefits has been managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Calculation of employee benefit is based on employee's salary and service period. The actuary used projected unit credit method to calculate the amount employee's benefits at the date of valuation.

(i) Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salary and related remuneration, bonuses, incentives, and other short-term employee benefits are recognized as expense and are not discounted when the employee has provided services to the Group.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

- (ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri atas a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Employee benefits (continued)

- (ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits

The net liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefits in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Re-measurements, comprising of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

- (ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, setelah dikurangi diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa diskon, menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa diskon akan diberikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Employee benefits (continued)

- (ii) *Post-employment benefits and other long-term employee benefits (continued)*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Operating Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

n. Revenue and Expenses

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, net discounts and exclude Value Added Tax.

The Group estimates the variable considerations such as discounts, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable discount will be given.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pendapatan jasa layanan kesehatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Revenue and Expenses (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Revenue from medical services are recognized over the time using output method on the basis of the direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract. Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's rights.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income taxes

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

p. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan wilayah yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

p. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their locations which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the period attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Laba per saham (lanjutan)

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan mengasumsikan opsi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari opsi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa pada harga rata-rata saham biasa selama periode tersebut. Perbedaan antara jumlah saham biasa yang diterbitkan dan jumlah saham biasa yang akan diterbitkan pada harga pasar rata-rata saham biasa selama periode tersebut dianggap sebagai penerbitan saham biasa tanpa imbalan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Grup menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas).

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui dalam beban usaha (Catatan 23), bersama-sama dengan ekuitas yang sejalan (Cadangan kompensasi berbasis saham), selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Earnings per share (continued)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company assumes the exercise of dilutive options. The assumed proceeds from these options shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares at the average market price of ordinary shares during the period. The difference between the number of ordinary shares issued and the number of ordinary shares that would have been issued at the average market price of ordinary shares during the period shall be treated as an issue of ordinary shares for no consideration.

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Share-based payments

Employees of the Group receive remuneration in the form of Management and Employee share-Based Compensation Plan ("MESOP") at predetermined price and vesting period on certain criteria.

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in operating expense (Note 23), together with a corresponding increase in additional paid-in capital, over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pembayaran berbasis saham

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Kondisi layanan dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan saat menentukan nilai wajar tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi hak. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Setiap kondisi lain yang melekat pada penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi non-vesting. Kondisi non-vesting tercermin dalam nilai wajar penghargaan dan mengarah pada pengeluaran langsung penghargaan kecuali ada juga layanan dan/atau kondisi kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi hak karena kinerja non-pasar dan/atau kondisi layanan belum terpenuhi. Dimana penghargaan termasuk kondisi pasar atau non-vesting, transaksi diperlakukan sebagai hak terlepas dari apakah kondisi pasar atau non-vesting terpenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan terpenuhi.

Ketika persyaratan penghargaan yang diselesaikan dengan ekuitas diubah, biaya minimum yang diakui adalah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan persyaratan vesting asli dari penghargaan terpenuhi. Beban tambahan, diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi pembayaran berbasis saham, atau bermanfaat bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, setiap elemen yang tersisa dari nilai wajar penghargaan dibebankan segera melalui laba rugi. Apabila karyawan mengundurkan diri sebelum periode vesting, maka hak opsi menjadi batal dan seluruh ekuitas yang telah dicatat oleh Grup dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Share-based payments

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original vesting terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss. In the event that the employees resign before the vesting period, the the option rights are void and all equity that has been recorded by the Group is cancelled.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Perpajakan". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK 34, "Uncertain Tax Position". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 14.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi Tanah

Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2024, SMS, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp122.482.720.022 (30 September 2023: 146.515.120.559). Rugi fiskal tersebut sehubungan dengan SMS masih dianggap sebagai rumah sakit baru yang beroperasi komersial sejak tahun 2018.

Pada tanggal 30 September 2024, untuk sebagian dari jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, yaitu sebesar Rp51.530.489.952 (2023: Rp98.932.945.239), Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar Rp11.336.707.789 (2023: Rp21.765.247.953).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Revaluation of Land

The Group measures its land at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of lands. Further details are disclosed in Notes 2j and 9.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2024, SMS, the subsidiary has tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp122,482,720,022 (September 30, 2023: Rp146,515,120,559). The fiscal loss related to SMS is still considered as a new hospital in commercial operation since 2018.

As of September 30, 2024, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward, amounting Rp51,530,489,952 (2023: Rp98,932,945,239), the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by Rp11,336,707,789 (2023: Rp21,765,247,953).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	320.107.659	215.658.866
Bank		
PT Bank HSBC Indonesia	9.412.708.109	7.575.078.626
PT Bank Central Asia Tbk	2.665.167.099	3.503.728.645
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.272.691.000	206.085.213
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	703.020.579	803.062.420
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	686.592.938	983.562.649
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	628.866.583	2.842.853.829
PT Bank Pan Indonesia Tbk	314.355.476	293.764.312
Sub-total	15.683.401.784	16.208.135.694
Deposito berjangka		
PT Bank HSBC Indonesia	6.000.000.000	38.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	3.000.000.000
Sub-total	6.000.000.000	41.000.000.000
Total	22.003.509.443	57.423.794.560

Penempatan deposito berjangka sampai dengan 3 bulan atau kurang dari tanggal penempatan, dengan tingkat bunga 5,20% (2023: dari 2,75% sampai 5,00%) per tahun.

Pada tanggal 30 September 2024 dan dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan atau perpanjangan, yang tidak dibatasi penggunaannya senilai Rp4.500.000.000 dan Rp21.500.000.000 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 ditempatkan pada PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia pihak ketiga, dengan tingkat bunga 6,00% (2023: 4,25% sampai 5,25%) per tahun. Akun deposito pada tanggal 30 September 2024 akan jatuh tempo pada periode November 2024.

Seluruh deposito berjangka adalah dalam mata uang Rupiah.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cash on hand		
Cash in banks		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Sub-total		
Time deposits		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Sub-total		
Total		

Placement of time deposits of up to 3 months or less from the date of placement, earns interest rates ranging at 5.20% (2023: from 2.75% to 5.00%) per annum.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no Group's cash and cash equivalents have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use. All bank accounts are placed in third party banks.

All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

5. TIME DEPOSITS

Time deposit with maturities more than three-month at the time of placement and or extension, which are not restricted amounting to Rp4,500,000,000 and Rp21,500,000,000, as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were placed at PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Pan Indonesia Tbk, third parties, with interest rates ranging 6.00% (2023: from 4.25% to 5.25%) per annum, respectively. The time deposits on September 30, 2024 will mature from period November 2024.

All time deposits are denominated in Rupiah.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

Piutang usaha - neto

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 28)	183.266.483	612.634.600
Pihak ketiga		
Jaminan Asuransi/Perusahaan	45.095.664.015	39.581.522.033
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan ("BPJS")	3.158.177.095	3.534.049.584
Pasien individu	423.131.921	808.051.739
	48.676.973.031	43.923.623.356
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(397.185.963)	(397.185.963)
Sub-total	48.279.787.068	43.526.437.393
Total	48.463.053.551	44.139.071.993

6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

Trade receivables - net

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Related parties (Note 28)		
Third parties		
Insurance/Corporate guarantee		
Social Security Administrator for Health ("BPJS")		
Individual patient		
Less allowance for impairment losses		
Sub-total		
Total		

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Lancar	23.553.142.763	25.263.865.509
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	7.966.092.396	9.168.211.855
31 - 60 hari	5.288.733.234	5.912.358.222
61 - 90 hari	8.127.418.354	1.589.732.766
Lebih dari 90 hari	3.924.852.767	2.602.089.604
Sub-total	48.860.239.514	44.536.257.956
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(397.185.963)	(397.185.963)
Total	48.463.053.551	44.139.071.993

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Current		
Overdue:		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
More than 90 days		
Sub total		
Less allowance for impairment losses		
Total		

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of trade receivable are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	397.185.963	548.269.284
Pemulihan penyisihan	-	(151.083.321)
Saldo akhir	397.185.963	397.185.963

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beginning Balance		
Recovery of allowance		
Ending balance		

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

Piutang usaha - neto (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan. Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Aset kontrak

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset kontrak masing-masing sebesar Rp 4.943.353.684 dan Rp3.192.890.169 merupakan transaksi atas pasien masih dirawat di rumah sakit.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 28)	-	41.048.500
Pihak ketiga		
Penyewa	846.391.012	326.024.600
Karyawan	625.757.835	516.064.334
Dokter	37.670.000	921.794.140
Sub-total	1.509.818.847	1.763.883.074
Total	1.509.818.847	1.804.931.574

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas transaksi pengobatan karyawan, pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan dokter yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu, tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

**6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT
ASSETS (continued)**

Trade receivables - net (continued)

Based on the review result of the trade receivable at the reporting date, the management believes that allowance for impairment losses on trade receivables are sufficient to cover possible losses from uncollected of trade receivables.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no trade receivables pledged as collateral. All trade receivables are denominated in Rupiah.

Contract assets

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, contract assets amounting to Rp4,943,353,684 and Rp3,192,890,169, respectively, represents transactions for patients who are still hospitalized.

7. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 28)	-	41.048.500	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga			Third parties
Penyewa	846.391.012	326.024.600	Tenants
Karyawan	625.757.835	516.064.334	Employees
Dokter	37.670.000	921.794.140	Doctors
Sub-total	1.509.818.847	1.763.883.074	Sub-total
Total	1.509.818.847	1.804.931.574	Total

Other receivables from third parties are mainly consist of employee medical transactions, employee and doctors loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

Based on the review result of the other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Medis	14.122.843.614	12.350.705.149	Medical
Non medis	1.753.840.173	2.236.510.897	Non-medical
Total	15.876.683.787	14.587.216.046	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, jumlah persediaan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp93.867.217.802 dan Rp75.821.679.834 (Catatan 22).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 9).

8. INVENTORIES

This account consists of:

For the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, medical inventories charged to cost of revenues amounted to Rp93,867,217,802 and Rp75,821,679,834, respectively (Note 22).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no inventories pledged as collateral.

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that no allowance for obsolescence and decline in value of inventories is necessary.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package combined with fixed assets (Note 9).

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

30 September 2024/ September 30, 2024							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Reklasifikasi dan/ Penyesuaian/ Reclassification And/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan							Cost
Tanah	430.093.720.000	-	-	-	-	430.093.720.000	Land
Bangunan	264.833.471.300	5.801.821.900	-	-	-	270.635.293.200	Buildings
Peralatan medis	197.173.783.560	24.802.004.191	-	-	-	221.975.787.751	Medical equipments
Peralatan umum	56.032.420.499	8.571.844.103	(1.157.859.597)	-	-	63.446.405.005	General equipments
Kendaraan	4.929.515.980	-	-	-	-	4.929.515.980	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	154.000.000	-	-	-	(154.000.000)	-	Construction in progress
Total Nilai Perolehan	953.216.911.339	39.175.670.194	(1.157.859.597)	-	(154.000.000)	991.080.721.936	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	117.734.000.560	10.002.652.367	-	-	-	127.736.652.927	Buildings
Peralatan medis	140.689.234.286	11.443.493.261	-	-	-	152.132.727.547	Medical equipments
Peralatan umum	41.937.757.295	4.871.645.456	(1.150.617.891)	-	-	45.658.784.860	General equipments
Kendaraan	2.372.140.937	344.603.578	-	-	-	2.716.744.515	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	302.733.133.078	26.662.394.662	(1.150.617.891)	-	-	328.244.909.849	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	650.483.778.261					662.835.812.087	Net Carrying Value

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap - neto sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS – NET (continued)

The details of fixed assets - net are as follows:
(continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification And/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan							Cost:
Tanah	430.093.720.000	-	-	-	-	430.093.720.000	Land
Bangunan	263.206.389.666	1.627.081.634	-	-	-	264.833.471.300	Buildings
Peralatan medis	165.933.186.243	24.984.260.251	(32.250.767)	-	6.288.607.833	197.173.783.560	Medical equipments
Peralatan umum	47.874.217.033	8.206.775.729	(48.572.263)	-	-	56.032.420.499	General equipments
Kendaraan	5.214.715.980	-	(285.200.000)	-	-	4.929.515.980	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	154.000.000	-	-	-	-	154.000.000	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Leased equipment
Peralatan medis	6.288.607.833	-	-	-	(6.288.607.833)	-	Medical equipments
Total Harga Perolehan	918.764.816.755	34.818.117.614	(366.023.030)	-	-	953.216.911.339	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	104.534.560.777	13.199.439.783	-	-	-	117.734.000.560	Buildings
Peralatan medis	125.154.543.947	12.331.789.127	(19.961.848)	-	3.222.863.060	140.689.234.286	Medical equipments
Peralatan umum	37.554.162.897	4.432.166.661	(48.572.263)	-	-	41.937.757.295	General equipments
Kendaraan	2.060.206.993	488.754.779	(176.820.835)	-	-	2.372.140.937	Vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased equipment
Peralatan medis	2.661.950.070	560.912.990	-	-	(3.222.863.060)	-	Medical equipments
Total Akumulasi Penyusutan	271.965.424.684	31.013.063.340	(245.354.946)	-	-	302.733.133.078	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	646.799.392.071					650.483.778.261	Net Carrying Value

Hak atas tanah terdiri dari beberapa Hak Guna Bangunan (“HGB”) dengan luas keseluruhan masing-masing sebesar 24.503 m² pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 yang berlokasi di Kebon Jeruk, Jakarta Barat (13.116 m²), di kawasan industri MM 2100, Cikarang Barat (8.120 m²) dan di Kunciran, Tangerang, Banten (3.267 m²). HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2042. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Stefanus Tony Hardi & Rekan dengan No.00016/2.0007-00/PI/10/0025/1/III/2023 tanggal 16 Maret 2023, nilai tanah Perusahaan setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp290.253.500.000.

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan dengan No.00017/2.0007-00/PI/10/0025/1/III/2023 tanggal 16 Maret 2023, nilai tanah SMS setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp59.276.000.000.

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan dengan No.00025/2.0007-00/PI/10/0025/1/III/2023 tanggal 16 Maret 2023, nilai tanah SMAS setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp80.564.220.000.

Landrights consist of several Hak Guna Bangunan (“HGB”) with the total land area of 24,503 sqm as of September 30, 2024 and 2023, respectively, which are located in Kebon Jeruk, West Jakarta (13,116 sqm), Kawasan Industri MM 2100, West Cikarang (8,120 sqm) and Kunciran, Tangerang, Banten (3,267 sqm). The HGB will expire between 2027 to 2042. Management of the Group believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

Based on the results of revaluation of land by independent appraisers (“KJPP”) Stefanus Tony Hardi & Rekan in its report No.00016/2.0007-00/PI/10/0025/1/III/2023 dated March 16, 2023, the Company’s land value after revaluation is Rp290,253,500,000.

Based on the results of revaluation of land by KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan in its report No.00017/2.0007-00/PI/10/0025/1/III/2023 dated March 16, 2023, the land value of SMS after revaluation is Rp59,276,000,000.

Based on the results of revaluation of land by KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan in its report No.00025/2.0007-00/PI/10/0025/1/III/2023 dated March 16, 2023, the land value of SMAS after revaluation is Rp80,564,220,000.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Berdasarkan penilaian management Grup, nilai wajar tanah Grup pada tanggal 30 September 2024 tidak mengalami perubahan signifikan dari nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2023.

Jika tanah Grup menggunakan model biaya, maka nilai tercatat sebesar Rp133.201.286.921 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Surplus revaluasi yang diakui akan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi sebesar Rp296.892.433.079 setelah dikurangi porsi kepemilikan hak minoritas menjadi sebesar Rp276.704.877.467 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Penilaian ini telah sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar.

Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar tanah antara lain jenis hak yang melekat pada tanah, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik dan karakteristik tanah.

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi" pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 dialokasikan pada beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp 15.582.262.828 dan Rp Rp13.442.367.266 (Catatan 22), sedangkan yang dialokasikan pada beban usaha adalah masing-masing sebesar Rp 11.080.131.834 dan Rp9.409.099.617 (Catatan 23).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp120.444.295.320 dan Rp120.897.482.753.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Based on the assessment of the Group's management, the fair value of lands as of September 30, 2024 have not changed significantly from its fair value on December 31, 2023.

If Group's land was measured using the cost model, the carrying amount is Rp133,201,286,921 as of September 30, 2024 and December 31, 2023. Revaluation surplus recognized and accumulated in equity under the account of revaluation reserve amounted to Rp296,892,433,079, after deducted with minority interest ownership become Rp276,704,877,467 as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

The valuation was prepared in conformity with International Valuation Standards, which was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms. Appraisal method used is Market Data Approach Method.

Elements used in data comparison process to determine land's fair value are type of rights on land, market condition, location, physical characteristics and land characteristics.

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is shown as part of "revaluation reserve" in the consolidated statement of financial position and statement of changes in equity.

Depreciation nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 allocated to cost of revenues amounted to Rp15,582,262,828 and Rp13,442,367,266 (Note 22), while depreciation allocated to operating expense amounted to Rp11,080,131,834 and Rp9,409,099,617 (Note 23), respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp120,444,295,320 and Rp120,897,482,753, respectively.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30		
	2024	2023	
Harga penjualan	33.849.381	168.918.919	Proceeds from sale
Nilai buku	-	(108.379.166)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 24)	33.849.381	60.539.753	Gain on sale of fixed assets (Note 24)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp885.146.617.002 dan Rp867.540.979.848. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's fixed assets covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with inventories (Note 8) combined coverage amounting to Rp885,146,617,002 and Rp867,540,979,848, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, based on the review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes in useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on a review by the Group's management, there are no changes in condition that indicate any impairment of fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

Advances for purchase of fixed assets consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Peralatan medis	22.389.881.921	1.918.785.281	Medical equipments
Peralatan umum	1.355.779.956	1.553.047.355	General equipments
Bangunan	719.217.139	-	Building
Harta tak berwujud	-	521.704.473	Intangible asset
Total	24.464.879.016	3.993.537.109	Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perangkat lunak - neto	12.732.386.772	11.204.195.209	Software - net
Uang jaminan	148.812.000	148.812.000	Security deposit
Lain-lain	-	666.011.842	Others
Total	12.881.198.772	12.019.019.051	Total

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak dikurangi amortisasi.

This account consists of:

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs less amortization.

Uang jaminan merupakan uang jaminan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Security deposits mainly represent electricity deposits with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

11. UTANG USAHA

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Utang kepada pemasok	32.164.084.129	18.024.906.692	Payables to suppliers
Honor dokter	11.677.289.280	8.802.023.517	Doctors' fee
Sub-total	43.841.373.409	26.826.930.209	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)	369.059.820	610.771.727	Related parties (Note 28)
Total	44.210.433.229	27.437.701.936	Total

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no details of suppliers that exceed 10% of the total trade payables.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	41.673.034.781	26.716.317.334	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 60 hari	183.952.324	64.776.834	Up to 60 days
61 sampai 90 hari	2.486.400	577.524.455	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	2.350.959.724	79.083.313	More than 90 days
Total	44.210.433.229	27.437.701.936	Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

12. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang pemeliharaan, pembelian aset tetap, kebersihan.

12. OTHER PAYABLES

Other payables mainly consists of maintenance, purchase of fixed assets and cleaning.

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Pemeliharaan	-	1.514.224.710	Maintenance
Pembelian aset	-	418.000.000	Purchase of asset
Kebersihan	-	20.822.924	Cleaning
Lain-lain	2.454.000	202.842.785	Others
Sub-total	2.454.000	2.155.890.419	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)	-	681.608.085	Related parties (Note 28)
Total	2.454.000	2.837.498.504	Total

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Keamanan dan kebersihan	2.546.029.360	363.330.517	Security and sanitation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.852.948.229	1.611.283.470	Repair and maintenance
Jasa profesional	1.547.915.554	2.044.833.838	Professional fees
Makanan pasien	1.028.635.720	1.342.197.796	Patient meals
Utilitas	799.794.469	785.748.282	Utilities
Pengolahan darah	312.230.000	121.100.000	Blood process
Katering karyawan	143.538.010	126.709.065	Employee catering
Lainnya	612.607.380	625.071.920	Others
Total	8.843.698.722	7.020.274.888	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	4.291.514.355	4.172.519.140	Article 29
Pasal 21	1.202.638.854	2.374.557.292	Article 21
Pasal 23	61.022.135	52.402.357	Article 23
Pasal 4(2)	8.371.635	8.430.139	Article 4(2)
Pasal 25	1.259.619.809	486.382.819	Article 25
PPN keluaran	386.050.270	253.747.679	VAT out
Sub-total	7.209.217.058	7.348.039.426	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	135.049.157	240.201.386	Article 21
Pasal 23	31.472.346	25.252.440	Article 23
Pasal 4(2)	-	79.208	Article 4(2)
PPN keluaran	49.770.459	1.537.291	VAT out
Sub-total	216.291.962	267.070.325	Sub-total
Total	7.425.509.020	7.615.109.751	Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30	
	2024	2023
Perusahaan		
Beban pajak kini - periode berjalan	(12.534.825.659)	(8.938.139.223)
Beban pajak tangguhan	46.543.010	(197.863.215)
Sub-total	(12.488.282.649)	(9.136.002.438)
Entitas anak		
Manfaat pajak tangguhan	3.767.802.444	4.465.024.302
Sub-total	3.767.802.444	4.465.024.302
Beban pajak penghasilan - neto	(8.720.480.205)	(4.670.978.136)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak yang belum diselesaikan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

c. Pajak tangguhan

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30			
	Dibebankan ke/Charged to			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan				
Aset tetap	39.882.882	(39.882.882)	-	-
Beban akrual	2.722.748.000	(666.395.346)	-	2.056.352.654
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.808.691.713	733.520.160	-	3.542.211.873
Pembayaran berbasis saham	19.301.077	19.301.078	-	38.602.155
Sub-total	5.590.623.672	46.543.010	-	5.637.166.682
Entitas anak	13.022.292.126	3.767.802.444	-	16.790.094.570
Total	18.612.915.798	3.814.345.454	-	22.427.261.252

14. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses - Net

Details of income tax expenses - net are as follows:

The Company
Current tax expense - current period
Deferred tax expense
Sub-total
Subsidiaries
Deferred tax benefit
Sub-total
Income tax expense - net

On October 7, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

There were no outstanding Tax Assessment Letters for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

c. Deferred tax

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023				
	Dibebankan ke/charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	-	39.882.882	-	39.882.882	Fixed Assets
Beban akrual	2.961.703.665	(238.955.665)	-	2.722.748.000	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(400.540.477)	400.540.477	-	-	Finance lease liability and consumer finance payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.973.384.675	787.088.065	48.218.973	2.808.691.713	Employee benefits liability
Pembayaran berbasis saham	-	19.301.077	-	19.301.077	Share based payment
Sub-total	4.534.547.863	1.007.856.836	48.218.973	5.590.623.672	Sub-total
Entitas anak	7.180.025.019	5.798.495.133	43.771.974	13.022.292.126	Subsidiary
Total	11.714.572.882	6.806.351.969	91.990.947	18.612.915.798	Total

Grup melakukan revaluasi atas golongan tanah pada aset tetap. Nilai surplus revaluasi tersebut tersebut tidak menimbulkan dampak pajak tangguhan di laporan keuangan konsolidasian karena tanah tidak diamortisasi dan realisasi atas tanah dikenakan pajak final.

The Group has revaluated its land. The surplus amounts have no deferred tax impact in the consolidated financial statements because the land is not amortised and realisation of land is subject to final tax.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

d. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

d. Tax amnesty assets and liabilities

Berdasarkan Surat Keputusan No. KET-2853/PP/WPJ.05/2017 dari DJP tertanggal 5 Januari 2017, Perusahaan telah mengikuti Program Pengampunan Pajak dengan melaporkan tambahan hartanya berupa uang tunai yang disetor ke bank sebesar Rp558.984.484 (Catatan 19) dan telah membayar uang tebusannya sebesar Rp16.769.535.

Based on Decree No. KET-2853/PP/WPJ.05/2017 of the DGT dated January 5, 2017, the Company has participated in the Tax Amnesty Program by reporting its additional wealth in the form of cash in bank amounting to Rp558,984,484 (Note 19) and had paid the redemption money amounting to Rp16,769,535.

15. LIABILITAS KONTRAK

15. CONTRACT LIABILITIES

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pasien	2.016.524.073	2.047.719.782	Patients
Total	2.016.524.073	2.047.719.782	Total

Liabilitas kontrak adalah penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan.

Contract liabilities are payments received from the uncompleted service to be transferred to the customers.

Akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

This account are non-interest bearing and unsecured.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan akrual atas gaji, bonus, THR, insentif, tunjangan transportasi dan pesangon karyawan tidak tetap masing-masing sebesar Rp11.379.853.459 dan Rp15.252.680.059 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mouritz pada tanggal 18 Januari 2024. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "Projected Unit Credit".

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Manulife") untuk mengelola program pensiun untuk kompensasi pesangon bagi karyawan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut. Perusahaan juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku dan Peraturan Perusahaan pada tanggal-tanggal valuasi. Imbalan kerja sesuai dengan UUCK ini tidak didanai.

Program Manulife tersebut diperlakukan sebagai aset program pensiun dan dicatat sebagai pengurang nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefit liabilities

This account represents accrued salary, bonus, THR, incentive, transport allowances and severance for non - permanent employee amounting to Rp11,379,853,459 and Rp15,252,680,059 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

b. Employee benefits liability

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group records post-employment benefits obligation based on the actuarial reports of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mouritz dated January 18, 2024. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit" method.

The Company has entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Manulife") to manage pension plans for compensation of severance pay for employees of the Company in accordance with the provisions stipulated in the agreement. The Company has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the current Labor Law and Company Regulation as of valuation dates. The benefits under the Job Creation Law are unfunded.

The Manulife program plans is treated as pension program assets and recorded as deduction to the present value of benefits obligation.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the current Labor Law as of reporting date.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Employee benefits liability (continued)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in calculations are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	6,00% per tahun/annum	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	6,8%-6,9% per tahun/annum	Discounted rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV 2019	Mortality rate (Indonesian Table Mortality - TMI)
Tingkat cacat	10% TMI19	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension	Resignation rate

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	3.541.700.817	3.267.014.796	Current service cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	3.541.700.817	3.267.014.796	Defined benefit costs recognized in profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	26.045.604.124	20.299.847.910	Beginning balance defined benefits obligation
Biaya jasa kini	3.541.700.817	3.470.507.521	Current service cost
Beban bunga	-	1.530.046.960	Interest expense
Penyesuaian masa kerja lalu	-	(753.588.823)	Adjustment past service
Liabilitas atas karyawan mutasi masuk	-	1.475.163.860	Liability assumed due to employee transferred in
Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss/(gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	940.690.949	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	(898.835.955)	Experience adjustments
Pembayaran imbalan kerja - aset program	-	(18.228.298)	Benefits paid - plan assets
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	29.587.304.941	26.045.604.124	Ending balance defined benefits obligation

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	10.622.728.060	11.152.410.906
Pembayaran iuran	632.025.000	876.890.310
Pembayaran imbalan kerja	(1.590.039.232)	(1.960.551.226)
Penghasilan bunga	471.888.467	930.263.744
Imbalan hasil atas aset program	-	(376.285.674)
Saldo akhir	10.136.602.295	10.622.728.060

Aset program ditempatkan pada pasar uang, deposito berjangka dan obligasi.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	29.587.304.941	26.045.604.124
Nilai wajar aset program	(10.136.602.295)	(10.622.728.060)
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	19.450.702.646	15.422.876.064

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan karyawan Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

17. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	Jumlah saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	742.242.200	79,84%	148.448.440.000
PT Bestama Medikacenter Investama Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	122.055.540	13,13%	24.411.108.000
	65.377.260	7,03%	13.075.452.000
	929.675.000	100,00%	185.935.000.000

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Employee benefits liability (continued)

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	10.622.728.060	11.152.410.906
Pembayaran iuran	632.025.000	876.890.310
Pembayaran imbalan kerja	(1.590.039.232)	(1.960.551.226)
Penghasilan bunga	471.888.467	930.263.744
Imbalan hasil atas aset program	-	(376.285.674)
Saldo akhir	10.136.602.295	10.622.728.060

Plan assets are placed in money market, time deposits and bonds.

The details of employee benefits liability as at the consolidated statement of financial position date are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	29.587.304.941	26.045.604.124
Nilai wajar aset program	(10.136.602.295)	(10.622.728.060)
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	19.450.702.646	15.422.876.064

Management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of the Law.

17. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS PER SHARE

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	Jumlah saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	742.242.200	79,84%	148.448.440.000
PT Bestama Medikacenter Investama Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	122.055.540	13,13%	24.411.108.000
	65.377.260	7,03%	13.075.452.000
	929.675.000	100,00%	185.935.000.000

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER SAHAM (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., No.29 tanggal 11 Juni 2024, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp10.226.425.000 atau Rp11 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 8 Juli 2024.

Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan Entitas Induk /Profit for the Period Attributable to the Owners of the Parent	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Laba per saham/ Earnings per Share	
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024	33.569.682.500	929.675.000	36,11	Nine-month period ended September 30, 2024
Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023	18.368.260.543	929.675.000	19,76	Nine-month period ended September 30, 2023

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusi Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilusif.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 30 September 2024.

17. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS PER SHARE (continued)

Dividend

In the Shareholders' General Meeting held on which notarized by Notary Aulia Taufani, S.H., No.29 dated June 11, 2024, it was decided to distribute cash dividend of Rp10,226,425,000 or Rp11 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2023. The dividend was paid on July 8, 2024.

Earnings per share

The computation of basic earnings per share are as follows:

For the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have dilutive potential ordinary share instrument.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issuance of new shares to public, shares buy back, new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of September 30, 2024.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Kontribusi dari Entitas Induk

Pada tanggal 7 November 2022, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") mengumumkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan rencana untuk melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") dengan menerbitkan saham secara cuma-cuma kepada Peserta MESOP sebanyak 35.000.000 saham. Peserta MESOP terdiri dari manajemen dan karyawan SAME Group, termasuk karyawan Perusahaan dan entitas anaknya.

Saham Baru direncanakan akan diterbitkan oleh SAME sebesar 25% setiap tahunnya selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2023 sampai dengan 2026. Setiap Saham Baru yang diterbitkan dibagikan kepada peserta MESOP dengan waktu tunggu selama empat tahun.

Berdasarkan Program MESOP, saham SAME akan diberikan secara cuma-cuma kepada Peserta MESOP, dengan masa kerja lebih dari enam bulan. Karyawan yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap harus tetap bekerja sampai dengan tanggal *vesting* masing-masing atau karyawan akan kehilangan hak untuk menerimanya.

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp37.187.000.000.

17. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS PER SHARE (continued)

Capital management (continued)

There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

Contribution from Parent

On November 7, 2022, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") announced Keterbukaan Informasi concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") implementation which issued free shares to MESOP Participants for 35,000,000 shares. MESOP Participants are the management and employees of SAME Group, including the Company and its subsidiaries' employees.

The New Shares are planned to be issued by SAME for 25% each year for four consecutive years from 2023 until 2026. Each New Shares issued were distributed to MESOP participants with vesting period of four years.

Under the MESOP Program, SAME's share granted for free to MESOP Participants, with more than six months' service. For the employee to be entitled to receive the number of shares available in each tranche must remain in service up to each vesting date, otherwise, the employee forfeits the rights to receive them.

18. GENERAL RESERVE

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund until such general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of September 30, 2024, the Company has appropriated Rp37,187,000,000 from retained earnings to the general reserve.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	282.628.800.000	282.628.800.000
Transaksi entitas sepengendali (Catatan 1f)	2.513.146.726	2.513.146.726
Pengampunan pajak (Catatan 14)	558.984.484	558.984.484
Biaya emisi saham	(4.778.686.569)	(4.778.686.569)
Total	280.922.244.641	280.922.244.641

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Premium on shares issued in initial public offering
Under common control transaction (Note 1f)
Tax amnesty (Note 14)
Share issuance costs
Total

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

20. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of non-controlling interest as follow:

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih anak perusahaan/ Non-controlling interest in net assets of subsidiaries		Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Net income for the period attributable to non-controlling interest		
	2024	2023	2024	2023	
SMS	536.967.751	598.863.608	(61.895.856)	(78.668.401)	SMS
SMAS	229.496.144	232.374.597	(2.878.454)	(1.302.429)	SMAS
SMF	6.956.850	6.988.850	(32.000)	4.654.833	SMF
DGU	1.744.905	1.737.653	7.252	7.781	DGU
Total	775.165.650	839.964.708	(64.799.058)	(75.308.216)	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan nonpengendali yang material.

Management has the opinion that there is no material balance of non-controlling interest.

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30	
	2024	2023
Rawat inap		
Obat dan perlengkapan medis	115.787.258.417	85.988.815.027
Kamar rawat inap dan tindakan	73.895.731.269	50.660.786.465
Layanan penunjang medis	35.333.099.553	27.370.564.631
Administrasi dan lainnya	12.091.816.606	10.914.357.152
Sub-total	237.107.905.845	174.934.523.275
Rawat jalan		
Obat dan perlengkapan medis	46.242.588.931	40.283.148.678
Layanan penunjang medis	34.243.462.441	42.991.506.815
Kamar rawat jalan dan tindakan	12.130.749.500	8.919.689.883
Administrasi dan lainnya	4.760.945.263	4.995.509.808
Sub-total	97.377.746.135	97.189.855.184
Total	334.485.651.980	272.124.378.459

This account consists of:

Inpatient
Drugs and medical supplies
Inpatient room and operating services
Medical support services
Administration and others
Sub-total
Outpatient
Drugs and medical supplies
Medical support services
Outpatient room and operating services
Administration and others
Sub-total
Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

Terdapat pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.314.420.885 dan Rp1.596.595.594 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Catatan 28).

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30	
	2024	2023
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 8)	93.867.217.802	75.821.679.834
Gaji dan kesejahteraan karyawan	61.963.096.613	56.074.256.839
Penyusutan (Catatan 9)	15.582.262.828	13.442.367.266
Kamar rawat inap dan tindakan	13.497.945.459	6.680.746.196
Perbaikan dan pemeliharaan	12.669.815.567	9.587.336.727
Layanan penunjang medis	11.816.696.440	12.321.604.733
Biaya utilitas dan lainnya	10.155.653.961	9.069.764.084
Total	219.552.688.670	182.997.755.679

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

Terdapat pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.570.234.009 dan Rp993.322.022 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Catatan 28).

23. BEBAN USAHA

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30	
	2024	2023
Beban penjualan		
Promosi dan pemasaran	2.820.163.262	2.693.079.492
Total beban penjualan	2.820.163.262	2.693.079.492
Beban umum dan administrasi		
Gaji karyawan	44.955.843.772	40.129.904.205
Penyusutan (Catatan 9)	11.080.131.834	9.409.099.617
Tenaga kerja lepas	4.292.324.798	3.348.392.866
Pemeliharaan	3.728.014.619	3.679.859.307
Utilitas	3.479.396.879	3.142.611.145
Jasa profesional	1.205.430.888	1.208.525.037
Pengembangan sumber daya manusia	933.761.096	2.914.711.093

21. REVENUES (continued)

For the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

There were revenues from related parties amounting to Rp2,314,420,885 and Rp1,596,595,594 for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively (Note 28).

22. COST OF REVENUES

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30	
	2024	2023
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 8)	93.867.217.802	75.821.679.834
Gaji dan kesejahteraan karyawan	61.963.096.613	56.074.256.839
Penyusutan (Catatan 9)	15.582.262.828	13.442.367.266
Kamar rawat inap dan tindakan	13.497.945.459	6.680.746.196
Perbaikan dan pemeliharaan	12.669.815.567	9.587.336.727
Layanan penunjang medis	11.816.696.440	12.321.604.733
Biaya utilitas dan lainnya	10.155.653.961	9.069.764.084
Total	219.552.688.670	182.997.755.679

For the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenue.

There were purchases from related parties amounting to Rp1,570,234,009 and Rp993,322,022 for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively (Note 28).

23. OPERATING EXPENSES

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30	
	2024	2023
Beban penjualan		
Promosi dan pemasaran	2.820.163.262	2.693.079.492
Total beban penjualan	2.820.163.262	2.693.079.492
Beban umum dan administrasi		
Gaji karyawan	44.955.843.772	40.129.904.205
Penyusutan (Catatan 9)	11.080.131.834	9.409.099.617
Tenaga kerja lepas	4.292.324.798	3.348.392.866
Pemeliharaan	3.728.014.619	3.679.859.307
Utilitas	3.479.396.879	3.142.611.145
Jasa profesional	1.205.430.888	1.208.525.037
Pengembangan sumber daya manusia	933.761.096	2.914.711.093

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30	
	2024	2023
Beban umum dan administrasi (lanjutan)		
Transportasi	504.882.422	630.995.097
Asuransi	498.525.396	468.351.937
Sumbangan	429.037.488	246.443.345
Pajak	407.876.156	677.616.077
Keanggotaan	406.336.852	369.185.047
Perlengkapan kantor dan percetakan	320.151.626	237.001.961
Lain-lain (di bawah Rp300 juta)	1.324.103.191	1.011.642.371
Total beban umum dan administrasi	73.565.817.017	67.474.339.105
Total	76.385.980.279	70.167.418.597

23. OPERATING EXPENSES (continued)

General and administrative expenses (continued)	
Transportation	
Insurance	
Donation	
Taxes	
Membership	
Office stationery and printing	
Others (below Rp300 million)	
Total general and administrative expenses	Total

24. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30	
	2024	2023
Tenant	1.543.062.469	1.259.321.811
Bagi hasil dari jasa parkir	927.784.204	648.989.200
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	33.849.381	60.539.753
Rugi selisih kurs, bersih	(10.723.167)	(115.097.235)
Lain-lain	22.917.321	331.242.513
Total	2.516.890.208	2.184.996.042

24. OTHER INCOME - NET

Tenant	
Profit sharing from parking services	
Gain on sale of fixed assets (Note 9)	
Loss on forex (Nett)	
Others	
Total	Total

25. PENGHASILAN KEUANGAN

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30	
	2024	2023
Deposito berjangka	1.845.366.136	3.241.626.402
Bunga Pinjaman	648.996.154	-
Jasa giro	463.623.598	387.622.000
Total	2.957.985.888	3.629.248.402

25. FINANCE INCOME

Time deposit	
Interest Loan	
Current account	
Total	Total

26. BEBAN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI BANK

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30	
	2024	2023
Administrasi bank	1.796.495.480	1.799.952.603
Bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	-	9.565.561
Total	1.796.495.480	1.809.518.164

26. FINANCE COSTS AND BANK ADMINISTRATION

Bank charges	
Interest expense on finance lease and consumer finance	
Total	Total

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

27. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

27. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30	
	2024	2023
Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi		
Aset tetap (Catatan 9)	26.662.394.662	22.851.466.883
Aset tidak lancar lainnya	1.570.367.650	517.315.572
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi		
Gaji dan upah	102.059.775.896	93.553.855.291
Cadangan imbalan kerja	4.859.164.489	2.649.785.083

Depreciation and amortization included in cost of goods sold and operating expenses
Fixed assets (Note 9)
Other noncurrent assets

Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses
Salary and wages
Provision for employee benefits

28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti selayaknya dilakukan dengan pihak ketiga.

In the normal course of business, the Group engaged in transactions with related parties and which are made at normal terms and conditions as if they were transacted with third parties.

- a. Piutang usaha pihak berelasi (Catatan 6) merupakan transaksi pelayanan kesehatan kepada:

- a. *Trade receivable related party (Note 6) is a health service transaction from:*

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Piutang usaha - pihak berelasi:</u>				
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	83.455.350	0,01%	119.402.612	0,01%
PT Sarana Meditama International	41.344.479	0,01%	129.594.408	0,02%
PT Kurnia Sejahtera Utama	25.265.720	0,00%	22.567.217	0,00%
PT Unggul Pratama Medika	17.331.250	0,00%	249.422.430	0,03%
PT Utama Pratama Medika	11.571.634	0,00%	17.966.640	0,00%
PT Sarana Meditama Anugerah	4.230.500	0,00%	22.248.871	0,00%
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	67.550	0,00%	-	0,00%
PT Whisper Media	-	0,00%	49.379.972	0,01%
PT Super Bank Indonesia	-	0,00%	2.052.450	0,00%
	183.266.483	0,02%	612.634.600	0,07%

Trade receivables - related parties:
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
PT Sarana Meditama International
PT Kurnia Sejahtera Utama
PT Unggul Pratama Medika
PT Utama Pratama Medika
PT Sarana Meditama Anugerah
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
PT Whisper Media
PT Super Bank Indonesia

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

*) Percentage to consolidated total assets

- b. Nilai tercatat piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 7) terdiri dari:

- b. *The carrying amount of other receivables to related parties (Note 7) is as follows:*

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Piutang lain-lain - pihak berelasi:</u>				
PT Sarana Meditama International	-	0,00%	2.974.750	0,00%
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	-	0,00%	2.974.750	0,00%
PT Utama Pratama Medika	-	0,00%	2.974.750	0,00%
PT Unggul Pratama Medika	-	0,00%	2.974.750	0,00%
PT Sarana Meditama Anugerah	-	0,00%	2.974.750	0,00%
PT Kurnia Sejahtera Utama	-	0,00%	26.174.750	0,00%
	-	0,00%	41.048.500	0,00%

Other receivables - related parties:
PT Sarana Meditama International
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
PT Utama Pratama Medika
PT Unggul Pratama Medika
PT Sarana Meditama Anugerah
PT Kurnia Sejahtera Utama

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

*) Percentage to consolidated total assets

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 30 September 2024, nilai tercatat piutang pihak berelasi kepada PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk sebesar Rp45.294.642.750 dengan persentase terhadap total aset konsolidasian sebesar 5,22%.
- d. Nilai tercatat utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 11) terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Utang usaha kepada pihak berelasi</u>		
PT Perusahaan Dagang		
Mendjangan	338.783.100	0,36%
PT Sarana Meditama International	19.932.720	0,02%
PT Kurnia Sejahtera Utama	5.063.100	0,01%
PT Utama Pratama Medika	1.491.680	0,00%
PT Tangara Mitrakom	1.122.700	0,00%
PT Sarana Meditama Anugerah	1.036.020	0,00%
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	862.500	0,00%
PT Unggul Pratama Medika	768.000	0,00%
	369.059.820	0,40%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

Utang usaha merupakan utang atas pembelian obat dan perlengkapan medis dan jasa medis.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi di atas Rp1.000.000.000 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023.

- e. Utang lain-lain (Catatan 12) kepada pihak berelasi terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Utang lain-lain</u>		
PT Sarana Meditama International	-	0,00%
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	-	0,00%
	-	0,00%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- c. As of September 30, 2024, the carrying amount of due from related party to PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk amounting to Rp45,294,642,750 with percentage to consolidated total assets around 5.22%.
- d. The carrying amount of trade payables due to related parties (Note 11) is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Trade payables to related parties</u>		
PT Perusahaan Dagang Mendjangan	112.186.590	0,14%
PT Sarana Meditama International	3.053.926	0,00%
PT Kurnia Sejahtera Utama	4.848.100	0,01%
PT Utama Pratama Medika	4.864.080	0,01%
PT Tangara Mitrakom	480.795.041	0,62%
PT Sarana Meditama Anugerah	2.867.990	0,00%
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	2.156.000	0,00%
PT Unggul Pratama Medika	-	0,00%
	610.771.727	0,78%

*) Percentage to consolidated total liabilities

Trade payables represents payables for purchases of drugs and medical supplies and medical services.

There is no purchase from a related party above Rp1,000,000,000 for nine-month periods September 30, 2024 and 2023.

- e. Other payables related parties (Note 12) is as follow:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Other payables</u>		
PT Sarana Meditama International	644.289.875	0,83%
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	37.318.210	0,05%
	681.608.085	0,88%

*) Percentage to consolidated total liabilities

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- f. Nilai tercatat pembelian kepada pihak berelasi (Catatan 22) terdiri dari:

- f. The carrying amount of purchase to related party (Note 22) is as follow:

Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir/Nine-Month Periods Ended				
30 September 2024/ September 30, 2024		30 September 2023/ September 30, 2023		
Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
Pembelian kepada pihak berelasi				
PT Perusahaan Dagang				
Mendjangan	937.055.340	0,43%	698.626.800	0,41%
PT Sarana Meditama International	190.936.582	0,09%	91.753.237	0,05%
PT Tangara Mitrakom	133.122.700	0,06%	89.965.112	0,05%
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	108.819.030	0,05%	-	0,00%
PT Utama Pratama Medika	68.452.210	0,03%	16.186.759	0,01%
PT Liputan Enam Dot Com	50.000.000	0,02%	18.333.333	0,01%
PT Sarana Meditama Anugerah	32.343.680	0,01%	63.170.475	0,04%
PT Sarana Meditama				0,00%
Metropolitan Tbk	24.681.800	0,01%	1.438.068	0,00%
PT Kurnia Sejahtera Utama	24.054.667	0,01%	13.848.238	0,01%
PT Unggul Pratama Medika	768.000	0,00%	-	0,01%
1.570.234.009	0,72%	993.322.022	0,58%	

*) Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian

*) Percentage to consolidated cost of revenues

- g. Nilai tercatat pendapatan dari pihak berelasi (Catatan 21) terdiri dari:

- g. The carrying amount of revenue from related parties (Note 21) is as follow:

Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir/Nine-Month Periods Ended				
30 September 2024/ September 30, 2024		30 September 2023/ September 30, 2023		
Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
Pendapatan dari pihak berelasi				
PT Sarana Meditama				
Metropolitan Tbk	1.100.743.457	0,33%	937.978.334	0,34%
PT Sarana Meditama International	533.535.319	0,16%	388.561.954	0,14%
PT Sarana Meditama Anugerah	253.125.137	0,08%	161.433.636	0,06%
PT Kurnia Sejahtera Utama	196.163.562	0,06%	94.547.508	0,03%
PT Unggul Pratama Medika	173.687.662	0,05%	11.041.450	0,00%
PT Utama Pratama Medika	56.260.998	0,02%	3.032.712	0,00%
PT Whisper Media	837.200	0,00%	-	0,00%
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	67.550	0,00%	-	0,00%
2.314.420.885	0,69%	1.596.595.594	0,58%	

*) Persentase terhadap pendapatan konsolidasian

*) Percentage to consolidated revenues

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
1.	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas Induk Terakhir/ Ultimate Parent entity	Pendapatan, piutang pihak berelasi/ Revenues, trade receivables
2.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Entitas Induk/ Parent entity	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual/ Revenues, cost of revenues, trade receivables, other receivables, due from related party, trade payable, other payable and accrued expenses

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
3.	PT Sarana Meditama International	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual/Revenues, cost of revenues, trade receivables, other receivables, trade payable, other payable and accrued expenses
4.	PT Sarana Meditama Anugerah	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha dan piutang lain-lain/Revenues, cost of revenues, trade receivables and other receivables
5.	PT Kurnia Sejahtera Utama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha dan piutang lain-lain/Revenues, cost of revenues, trade receivables and other receivables
6.	PT Utama Pratama Medika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain dan utang usaha/Revenues, cost of revenues, trade receivables, other receivables and trade payable
7.	PT Unggul Pratama Medika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha dan piutang lain-lain/Revenues, trade receivables and other receivables
8.	PT Tangara Mitrakom	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian aset tetap, beban usaha, dan utang usaha/Purchase fixed asset, other operating expense and other payables
9.	Perusahaan Dagang Mendjangan	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian perlengkapan medis dan utang usaha/Purchases of medical supplies and trade payable
10.	PT Whisper Media	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Piutang usaha/Trade receivables
11.	PT Super Bank Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Piutang usaha/Trade receivables
12.	PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Beban usaha/Operating expenses
13.	PT Liputan Enam Dot Com	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Beban usaha/Operating expenses

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Grup menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan untuk karyawan-karyawan yang bekerja di bawah pengendalian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 29 September 2023 sehingga masa berlakunya berubah sampai 28 September 2025.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp70.000.000.000. PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk menyetujui suku bunga pinjaman adalah sebesar *Jibor Interbank Offered Rate (JIBOR) + 1,2%* margin. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun setelah tanggal perjanjian.

On August 1, 2022, the Group signed Health Care Agreements for employees who worked under control of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. These agreements have been amended dated September 29, 2023 hence the validity period change until September 28, 2025.

Pursuant to loan agreement dated June 26, 2024, the Company agreed to provide credit facility to PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk with the maximum credit limit of Rp70,000,000,000. PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk agreed on the interest rate of *Jibor Interbank Offered Rate (JIBOR) + 1.2%* margin. These credit facility will mature on 3 (three) years from the date of the agreement.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada manajemen kunci adalah sebesar Rp14.386.602.062 dan Rp13.605.523.318 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan bayar.

Piutang Usaha

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus sehingga eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp14,386,602,062 and Rp13,605,523,318 for nine month periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively, which are all short-term employee benefits.

**29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are placed in financial institutions which are credible and reputable with high credit ratings and no history of default payment.

Trade Receivables

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis, hence the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September 2024/September 30, 2024				
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	44.210.433.229	-	-	44.210.433.229	Trade payables
Utang lain-lain	2.454.000	-	-	2.454.000	Other payables
Beban akrual	8.843.698.722	-	-	8.843.698.722	Accrued expenses
Total	53.056.585.951	-	-	53.056.585.951	Total

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	27.437.701.936	-	-	27.437.701.936	Trade payables
Utang lain-lain	2.837.498.504	-	-	2.837.498.504	Other payables
Beban akrual	7.020.274.888	-	-	7.020.274.888	Accrued expenses
Total	37.295.475.328	-	-	37.295.475.328	Total

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan Grup. Tidak ada penambahan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen selama tahun 2024

**29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Liquidity risks

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from revenue activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

The table below presents the changes in liabilities arising from the Group's financing activities. There is no addition of finance lease and consumer finance payables during 2024.

	31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tanggungan atas utang bank - neto/ Deferred charges on bank loans - net	Lain-Lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	575.390.730	(575.390.730)	-	-	-	Finance lease and consumer finance payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	575.390.730	(575.390.730)	-	-	-	Total liabilities from financing activities

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

31. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan

- (i) Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
- (ii) Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama kemitraan dengan dokter umum dan spesialis terkait pelayanan kesehatan dimana kedua belah pihak sepakat untuk memberikan pelayanan medis/perawatan di rumah sakit milik Grup. Berdasarkan pendapatan yang diperoleh Grup, maka para dokter akan menerima pembayaran dengan sistem bagi hasil dengan persentase tertentu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, contract assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.
- The fair value of other assets are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.
- The fair value of finance lease and consumer finance payables are determined based on discounted cash flows using effective interest rate.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT

a. Cooperation Agreement of Healthcare Services

- (i) Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, in which the Group agreed to provide healthcare services/medical care in Group's hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.
- (ii) The Group entered into partnership agreements with general and specialist doctors related to health services in which both parties agreed to provide medical/treatment services at the Group's hospitals. Based on the revenue obtained by the Group, the doctors will receive payment with a profit sharing system with certain percentages in accordance with the conditions set out in the agreement.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN
KOMITMEN (lanjutan)**

b. Perkara Hukum

Pada tanggal 2 Maret 2018, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. sebagai Penggugat I dan dr. Elisabeth Widjaja, Sp. AK. sebagai Penggugat II ("Para Penggugat") mengajukan gugatan kepada Perusahaan sebagai Tergugat I, dr. Kristianto Budiono sebagai Tergugat II dan dr. Med. Liem Kian Hong, Sp. B. sebagai Tergugat III ("Para Tergugat") atas pemutusan hubungan kerja atas Perjanjian Kerja yang melanggar Pasal 1365 KUH Perdata, yang mana seluruh gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang menyatakan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut pada tanggal 31 Januari 2019.

Terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Br. tanggal 25 Juni 2018 tersebut Para Penggugat mengajukan banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2019, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan Putusan Nomor 723/PDT/2018/PT.DKI yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Br. tersebut.

Penggugat II mengajukan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 723/PDT/2018/PT.DKI tersebut. Pada tanggal 16 Desember 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 3725 K/Pdt/2019 yang isinya memutuskan menolak upaya hukum kasasi yang diajukan oleh Penggugat II. Pada tanggal 28 April 2021, Para Tergugat menerima salinan keputusan Mahkamah Agung tersebut.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY
AND COMMITMENT (continued)**

b. Law Litigation

On March 2, 2018, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. as the First Plaintiff and dr. Elisabeth Widjaja, Sp. AK. as the Second Plaintiff (the "Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company as the First Defendant, dr. Kristianto Budiono as the Second Defendant and dr. Med. Liem Kian Hong, Sp. B. as the Third Defendant (the "Defendants") for termination of Employment Agreement that violates Article 1365 of Indonesia Civil Code, in which all lawsuits were rejected based on the verdict of the District Court of West Jakarta that stated they were not authorized to examine and process the case dated on January 31, 2019.

Against the decision of the West Jakarta District Court No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Br. dated June 25, 2018, the Plaintiffs submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court. Furthermore, on February 19, 2019, the High Court of DKI Jakarta has issued Decision Number 723/PDT/2018/PT. DKI which strengthened the decision of the West Jakarta District Court No. 140/Pdt.G/2018/ PN.Jkt.Br.

Plaintiff II filed a cassation against the decision of the High Court of DKI Jakarta Number 723/PDT/2018/PT.DKI. On December 16, 2019, the Supreme Court issued decision No. 3725 K/Pdt/2019 which rejected the cassation legal remedy filed by Plaintiff II. On April 28, 2021, the Defendants received a copy of the Supreme Court's decision.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN
KOMITMEN (lanjutan)**

b. Perkara Hukum (lanjutan)

Terhadap putusan Mahkamah Agung tanggal tanggal 16 Desember 2019 tersebut Penggugat II mengajukan upaya hukum berupa Peninjauan Kembali, sehingga pada tanggal 29 November 2021, Mahkamah Agung telah menjatuhkan Putusan Peninjauan Kembali No. 889 PK/Pdt/2021 yang isinya: (i) mengabulkan permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali Penggugat II tersebut; (ii) membatalkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 3725 K/Pdt/2019., tanggal 16 Desember 2019, *juncto* Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 723/PDT/2018/PT DKI., tanggal 19 Februari 2019, *juncto* Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Br., tanggal 25 Juni 2018. Selanjutnya menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Barat berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini.

Pada tanggal 24 Mei 2023 Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan putusan No. 140/PDT.G/2018/PN Jkt.Br yang isinya menyatakan gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima dan menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp850.000.

Pada tanggal 12 Juli 2023, Penggugat II mengajukan memori banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 14 September 2023, Para Tergugat mengajukan kontra memori banding atas upaya hukum banding Penggugat II tersebut.

Pada tanggal 23 September 2024 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan No. 723/Pdt/2018/PT DKI yang isinya menyatakan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 140/PDT.G/2018/PN Jkt.Br serta menghukum Penggugat II untuk membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp150.000.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY
AND COMMITMENT (continued)**

b. Law Litigation (continued)

Against the decision of the Supreme Court dated December 16, 2019, Plaintiff II submitted a legal remedy in the form of Judicial Review, so that on November 29, 2021, the Supreme Court has issued Review Decision No. 889 PK/Pdt/2021 which contains: (i) granted the review application from the Plaintiff II; (ii) annulling the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 3725 K/Pdt/2019., dated December 16, 2019, juncto the High Court of DKI Jakarta Decision Number 723/PDT/2018/PT DKI., dated February 19, 2019, juncto District Court of West Jakarta Decision Number 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Br., dated June 25, 2018. It further stated that the District Court of West Jakarta has the authority to adjudicate this case.

On May 24, 2023, the District Court of West Jakarta issued decision No. 140/PDT.G/2018/PN Jkt. Br, which declared the Plaintiffs' claim inadmissible and punished the Plaintiffs to pay the costs of the case in the amount of Rp850,000.

On July 12, 2023, the Second Plaintiff filed a memorandum of appeal to the High Court of DKI Jakarta. Subsequently, on September 14, 2023, the Defendants filed a counter-memorandum of appeal against the Second Plaintiff's appeal.

On September 23, 2024, the DKI Jakarta High Court issued decision no. 723/Pdt/2018/PT DKI, which stated that it confirmed the decision of the West Jakarta District Court Number 140/PDT.G/2018/PN Jkt.Br and sentenced the Second Plaintiff to pay the entire costs of the case in the amount of Rp150,000.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management to evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024/ Nine-Month Periods Ended September 30, 2024				Jumlah/ Total	
	DKI Jakarta	Bekasi	Lainnya	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan dari pelanggan eksternal	291.179.100.637	43.343.163.059	-	(36.611.716)	334.485.651.980	Revenues from external customers
Hasil segmen					114.932.963.310	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated operating expenses
Beban usaha Penghasilan lain-lain - neto					(76.385.980.279)	Operating expenses
Total beban usaha					2.516.890.208	Other income - net
Laba operasi					(73.869.090.071)	Total operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated other income (expenses)
Penghasilan keuangan					2.957.985.888	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank					(1.796.495.480)	Finance costs and bank administration
Total penghasilan lain-lain					1.161.490.408	Total other income
Laba sebelum pajak penghasilan					42.225.363.647	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(8.720.480.205)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan					33.504.883.442	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan					33.504.883.442	Total comprehensive income for the period
Aset segmen	892.595.214.287	231.043.386.249	81.025.760.307	(336.784.675.477)	867.879.685.366	Segment assets
Liabilitas segmen	78.195.714.697	117.194.688.736	57.727.164.939	(159.788.393.223)	93.329.175.149	Segment liabilities

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic location segment information of the Group are as follows: (continued)

	Periode Nine Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023/ Nine-Month Periods Ended September 30, 2023				Jumlah/ Total	
	DKI Jakarta	Bekasi	Lainnya	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan	244.980.259.796	27.188.400.242	-	(44.281.579)	272.124.378.459	Revenues
Hasil segmen					89.126.622.780	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated operating expenses
Beban usaha					(70.167.418.597)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto					2.184.996.042	Other income - net
Total beban usaha					(67.982.422.555)	Total operating expenses
Laba operasi					21.144.200.225	Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated other income (expenses)
Penghasilan keuangan					3.629.248.402	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank					(1.809.518.164)	Finance costs and bank administration
Total penghasilan lain-lain					1.819.730.238	Total other income
Laba sebelum pajak penghasilan					22.963.930.463	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(4.670.978.136)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan					18.292.952.327	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan					18.292.952.327	Total comprehensive income for the period
Aset segmen	841.598.562.139	217.241.297.933	81.185.000.044	(324.640.658.360)	815.384.201.756	Segment assets
Liabilitas segmen	57.285.323.532	85.242.605.713	57.600.511.193	(129.322.568.303)	70.805.872.135	Segment liabilities

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

33. TRANSAKSI NON KAS

33. NON-CASH TRANSACTIONS

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		
	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	3.993.537.109	4.377.098.815	Additional of fixed assets through reclassification from advances for purchase of fixed assets to fixed asset

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 104: Kontrak Asuransi

PSAK 104: Insurance Contracts

PSAK 104 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 104 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 104 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 104 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 104 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 104. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PSAK 104 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 104. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited) and for the
Nine-Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

35. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				
<u>Pendapatan</u>	274.032.689.470	(1.908.311.011)	272.124.378.459	<u>Revenues</u>
Rawat Jalan				<i>Outpatient</i>
Administrasi dan lainnya	6.903.820.819	(1.908.311.011)	4.995.509.808	<i>Administration and others</i>
<u>Beban pokok pendapatan</u>	170.414.538.426	12.583.217.253	182.997.755.679	<u>Cost of revenues</u>
Obat dan perlengkapan medis	75.830.067.409	(8.387.575)	75.821.679.834	<i>Drugs and medical supplies</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	48.299.706.088	7.774.550.751	56.074.256.839	<i>Salaries and employee benefits</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	7.348.867.169	2.238.469.558	9.587.336.727	<i>Repairs and maintenance</i>
Kamar rawat inap dan tindakan	6.682.178.797	(1.432.601)	6.680.746.196	<i>Inpatient and operating rooms</i>
Biaya utilitas dan lainnya	6.489.746.964	2.580.017.120	9.069.764.084	<i>Utility expense and other</i>
<u>Beban usaha</u>	82.750.635.850	(12.583.217.253)	70.167.418.597	<u>Cost of revenues</u>
Gaji karyawan	47.903.934.286	(7.774.030.081)	40.129.904.205	<i>Salaries and wages</i>
Tenaga kerja lepas	5.586.862.424	(2.238.469.558)	3.348.392.866	<i>Outsourcing</i>
Utilitas	3.753.636.639	(611.025.493)	3.142.611.145	<i>Utilities</i>
Pemeliharaan	3.680.173.807	(314.500)	3.679.859.307	<i>Maintenance</i>
Pengembangan sumber daya manusia	2.915.503.633	(792.540)	2.914.711.093	<i>Human resource development</i>
Asuransi	1.117.781.833	(649.429.896)	468.351.937	<i>Insurance</i>
Pajak	1.057.694.071	(380.077.994)	677.616.077	<i>Tax</i>
Perlengkapan kantor dan percetakan	785.998.743	(548.996.782)	237.001.961	<i>Office stationery and printing</i>
Lain-lain (di bawah Rp300 juta)	1.638.166.124	(380.080.409)	1.258.085.715	<i>Others (below Rp300 million)</i>
<u>Penghasilan lain-lain - neto</u>	276.685.031	1.908.311.011	2.184.996.042	<u>Other Income - Net</u>
Tenant	-	1.259.321.811	1.259.321.811	<i>Tenant</i>
Bagi hasil dari jasa parkir	-	648.989.200	648.989.200	<i>Profit sharing from parking services</i>

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan perubahan identitas nama dan logo rumah sakit dari yang sebelumnya Rumah Sakit Grha Kedoya dan sekarang menjadi Rumah Sakit EMC Grha Kedoya.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2023, have been reclassified to conform with the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for nine-month periods ended September 30, 2024.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On October 24, 2024, the Company has changed hospital identity name and logo which previously from Grha Kedoya Hospital and currently became EMC Grha Kedoya Hospital.